

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Wonogiri

Halaman 21

Tunggakan Pajak Turun Jadi Rp6,6 Miliar

WONOGIRI—Tunggakan pajak kendaraan bermotor (PKB) turun menjadi Rp6,6 miliar dari semula Rp7,1 miliar pada 2018. Penurunan nilai tunggakan PKB itu diklaim salah satunya akibat adanya peningkatan kesadaran membayar pajak masyarakat.

Kesadaran membayar PKB didorong salah satunya melalui operasi yang digelar kepolisian. Warga yang kedatangan terlambat membayar pajak dikenai tilang atau memilih membayar pajak. Jika memilih membayar pajak, tilang dibatalkan. Warga juga bisa membayar pajak saat membayar denda tilang di Kantor Kejaksaan Negeri Wonogiri.

“Ada pelayanan Samsat siaga di sana. Operasi Zebra Candi

ini mengedukasi masyarakat. Kami merasa diuntungkan,” kata Kepala Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Samsat Wonogiri, Agus Riyadi, saat ditemui wartawan di sela-sela sidang di tempat operasi zebra candi di depan SDN 1 Wonogiri, Wonogiri, Senin (4/11).

Agus menjelaskan Samsat juga memperluas layanan pembayaran pajak melalui unit bergerak yang beroperasi dalam *car free Sunday* (CFS), Samsat keliling, Samsat Siaga, hingga ke seluruh kecamatan. Sejumlah upaya itu diklaim membuahkan hasil berupa adanya kenaikan kesadaran membayar pajak.

Pada periode yang sama 2018, Samsat mencatat ada

32.000-an objek pajak menunggak pembayaran dengan nilai total Rp7,1 miliar. Tahun ini, tunggakan itu turun menjadi Rp6,6 miliar dari total 27.424 objek pajak. “Ada penurunan objek maupun penurunan nilai rupiah. Memang banyak faktor salah satunya ada razia bersama ini. Tahun ini target kami naik menjadi Rp100 miliar dari sebelumnya Rp95 miliar. Namun di akhir tahun Insyaallah tercapai,” urai dia.

Kasi Pidana Umum Kejaksaan Negeri (Kejari) Wonogiri, Subagyo, mewakili Kepala Kejari Wonogiri, Agus Irawan Yustisianto, mengatakan setiap Kamis, Kejari Wonogiri melayani pengambilan sidang tilang dengan jumlah per pekan mencapai 1.000 pelanggaran per

hari. Jumlah itu mencapai 2.000 pelanggar jika operasi giat digelar. Pelanggaran itu rata-rata tidak membawa SIM, STNK atau STNK mati. Khusus kendaraan besar, biasanya uji kir kedaluwarsa. “Dari pelanggaran per pekan itu ada PNBP senilai Rp40 juta–Rp50 juta per pekan,” kata dia.

Subagyo mengapresiasi langkah sidang di tempat yang digelar Polres Wonogiri bersama sejumlah instansi terkait. Hal ini mendorong masyarakat tertib dalam administrasi kendaraan. Edukasi seperti penting untuk membangun kesadaran masyarakat tertib berlalu lintas. “Bukan mencari-cari kesalahan tapi demi ketertiban berlalu lintas,” ujar dia. (Cahyadi Kurniawan)

**TUNGGAKAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR
SAMSAT WONOGIRI**

2018

32.000-an objek pajak nilai tunggakan Rp7,1 miliar

2019

27.424-an objek pajak nilai tunggakan Rp6,6 miliar

TARGET PENERIMAAN PKB 2019 RP100 MILIAR naik dari 2018 RP95 MILIAR.



Grafis: Aan Kurnia

Sumber: Diolah dari hasil wawancara. (chy)